

IHSG

5.152,09

+3,71 (+0,07%)

MNC36

279,08

+0,19 (+0,07%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|--------------------|---------------|
| Volume | 6,3 |
| Value | 5,8 |
| Market Cap. | 5.157 |
| Average PE | 18,8 |
| Average PBV | 2,2 |
| High—Low (Yearly) | 5.246—4.126 |
| USD/IDR | 12.590 |
| Support—Resistance | Unch |
| | 5.113 - 5.191 |

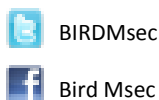
GLOBAL MARKET (19/01)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|---------|--------|
| DJIA | 17.511,57 | Closed | Closed |
| NASDAQ | 4.634,38 | Closed | Closed |
| NIKKEI | 17.014,29 | +150,13 | +0,88 |
| HSEI | 23.738,49 | -365,03 | -1,51 |
| STI | 3.305,94 | +5,26 | +0,16 |

COMMODITIES PRICE (19/01)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|----------|-------|-------|
| Nymex/barrel | 47,52 | -1,17 | -2,40 |
| Batubara US/ton | 61,80 | -0,95 | -1,51 |
| Emas US/oz | 1.277,20 | +0,30 | +0,02 |
| Nikel US/ton | 14.475 | -305 | -2,06 |
| Timah US/ton | 19.325 | -50 | -0,26 |
| Cooper US/ pound | 2,62 | +0,06 | +2,31 |
| CPO RM/ Mton | 2.309 | -3 | -0,13 |

Follow us on:



MARKET COMMENT

Kejatuhan tajam Bursa Shanghai dan Hangseng serta kembali dibukukannya net sell asing menjadi faktor IHSG bergerak lesu dalam *range* yang sempit dalam perdagangan Senin yang akhirnya ditutup menguat tipis sebesar +3,71 poin (+0,07%).

TODAY RECOMMENDATION

Disaat Wall Street tutup merayakan Marthin Luther King Jr, perhatian dialihkan ke Bursa Eropa yang menguat masing-masing: FTSE +0,54%, DAX +0,73% (*day trade* sempat naik 1% di level 10.276 tertinggi sepanjang masa) dan CAC +0,35% mengantisipasi minggu ini Bank Sentral Eropa yang akan mengeluarkan kebijakan "Hybrid QE" yakni suatu bauran kebijakan yang mengadopsi "pembelian hutang dan membagikan risiko keseluruhan 19 negara Zona Eropa sementara masing-masing bank sentral negara membuat pembelian secara terpisah-pisah yang diperkirakan senilai €600 miliar (\$693,6 miliar) untuk memerangi deflasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi ditengah secara mengejutkan Bursa Shanghai turun sangat tajam -7,7% (terendah sejak Juni 2008) setelah otoritas Bursa China menghentikan pemberian margin trading dan data "Chinese New Home Price" bulan Desember menunjukkan turun rata-rata 4,3% YoY atas 68 kota dari 70 kota yang disurvei ditengah penantian released data GDP China Q4/2014 serta kembali turunnya harga minyak mentah WTI -2,4% di level \$47,52.

Kombinasi terus konsistensinya investor asing membukukan net sell, kejatuhan Oil -2,4% dan Nickel -2,06% mendorong IHSG akan bergerak dalam range terbatas sambil terus memperhatikan pergerakan USD/IDR dan copper ditengah penantian data GDP China yang akan direleased Selasa ini.

Kejatuhan berlebihan saham SMGR menjadi suatu kesempatan untuk melakukan pembelian karena dengan penurunan Rp 3000/sak hanya berpotensi menurunkan *revenue* 7,6% sehingga hasil valuasi ulang kami memberikan SMGR TP 2015 Rp 17.600 dengan rekomendasi BUY.

BUY: SMGR, ASII, BSDE, UNVR, TLKM, KLBF, BMRI, INDF, ADHI, WIKA, WSKT, JSRM

MARKET MOVERS (19/01)

Selasa Rupiah melemah di level Rp 12.617 (08.00 AM)
Indeks Nikkei Selasa naik +167 poin (08.00 AM)
Dow Jones Futures Selasa turun -17 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT First Media Tbk (KBLV). Perseroan melalui entitas usahanya, PT Mitra Mandiri Mantap (MMM) bakal menggenjot bisnis *mobile broadband*. Lini bisnis *mobile broadband* ini di bawah pengelolaan Internux, selaku anak usaha MMM. Internux merupakan pengelola merek layanan *mobile broadband*, Bolt, yang telah beroperasi di Jakarta dan sekitarnya. Kini, layanan bisnis *mobile broadband* tersebut tengah berekspansi ke Medan. Perseroan mengungkapkan bahwa pihaknya optimistis tahun ini MMM bisa berkontribusi kepada pendapatan sebesar itu. Jika proyeksi itu tercapai, maka dalam tempo tiga tahun ke depan, MMM bisa menopang pendapatan induk usaha sejumlah Rp4 triliun. Perseroan pun tak memungkiri, ekuitas MMM masih negatif. Itu karena mengonsolidasikan anak usaha Internux. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2014, MMM mencatat ekuitas negatif senilai Rp773,59 miliar. Tahun ini, posisi ekuitas tersebut ditarget positif dengan dukungan potensi *mobile broadband* menjanjikan.

PT Astra International Tbk (ASII). Penjualan Perseroan sepanjang tahun 2014 mencapai 614.169 unit atau turun 6,1%, dibandingkan penjualan mobil sepanjang 2013 yang sebanyak 654.573 unit. Menurut Perseroan, untuk bulan Desember 2014 penjualan mencapai 42.399 unit atau turun 18,87% dibandingkan penjualan Desember 2013 yang sebesar 52.264 unit. Sementara itu penjualan motor Honda sepanjang tahun 2014 mencapai 5.051.100 unit, atau naik 7,53% dari total penjualan sepeda motor Honda di 2013 yang sebesar 4.696.999 unit. Sementara penjualan di bulan Desember 2014 mencapai 375.814 unit atau naik dari penjualan di Desember 2013 yang sebesar 342.836 unit.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan menargetkan, tahun ini meraih kontrak baru sekitar Rp 15,2 triliun. Jumlah tersebut naik 60% dibandingkan realisasi tahun lalu sekitar Rp 9,2 triliun.. Apalagi, ADHI akan ikut proyek pembangunan monorel di berbagai kawasan. Salah satunya monorel ke Bandara Soekarno Hatta dengan nilai proyek sekitar Rp 2 triliun. Selain itu ada proyek monorel Bekasi Timur-Cawang dan monorel di Surabaya dengan total nilai proyek lebih dari Rp 4 triliun. Dalam membangun monorel, ADHI berkerjasama dengan PT Inka dan PT Len Industry. Sentimen positif juga muncul dari rencana pemerintah yang siap menyuntik modal melalui skema rights issue. Kemarin BUMN mengusulkan agar ADHI mendapat penyertaan modal negara (PNM) sebesar Rp 1,4 triliun.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI). Perseroan memproyeksikan perolehan dana penerbitan saham baru melalui mekanisme *right issue* mencapai Rp2,745 triliun. *Right issue* yang akan diserap pemerintah melalui penyertaan modal negara (PMN) mencapai Rp 1,4 triliun. Pemerintah memiliki 51% saham Perseroan dan menjadi pemilik mayoritas. Sedangkan porsi kepemilikan publik sekitar 49% diperkirakan akan menyerap *right issue* senilai Rp1,345 triliun. Sehingga, total perolehan dana *right issue* mencapai Rp2,745 triliun. Rencana penggunaan dana PMN melalui *right issue* tersebut, akan digunakan untuk pembangunan sejumlah proyek yang dikerjakan manajemen Perseroan. Diantaranya proyek untuk angkutan masal senilai Rp1,893 triliun dan stasiun serta properti pendukung senilai Rp852 miliar.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan berupaya meraih untung tambahan dari pengolahan *anode slime*, produk sampingan pengolahan tembaga. *Anode slime* yang selama ini diekspor ke luar negeri bakal diolah menjadi emas di dalam negeri oleh ANTM. Pengolahan itu menggunakan alat bernama Top Blown Rotary Converter (TBRC). ANTM merogoh US\$ 500.000 untuk membeli alat itu. TBRC mampu mengolah 500 ton *anode slime* per tahun. Dengan asumsi rata-rata kandungan logam emas 1% di setiap ton *anode slime*, ANTM akan meraih tambahan 5 ton emas per tahun. Perseroan mengatakan, ANTM bakal meraih cuan besar jika teknologi ini bisa diaplikasikan di dalam negeri. Pasalnya, produk yang dihasilkan dari TBRC bisa menambah 50% dari total produksi ANTM selama ini. Sebagai gambaran, pada 2014, ANTM menargetkan produksi emas 8 ton dimana tambahan emas murni dari pengolahan *anode slime* akan sangat besar dan menguntungkan.

PT Buana Lystya Tama Tbk (BULL). Laba bersih Perseroan anjlok 95,81% menjadi US\$475.537 setara dengan Rp5,9 miliar pada kuartal III/2014 dari sebelumnya US\$11,35 juta. Pendapatan perseroan tercatat merosot menjadi US\$33,71 juta dari sebelumnya US\$36,21 juta. Namun, laba kotor perseroan tercatat melonjak menjadi US\$8,27 juta dari sebelumnya US\$4,27 juta. Emiten yang bergerak di sektor jasa transportasi laut tersebut hingga 30 September 2014 membukukan aset sebesar US\$252,19 juta, turun dari periode Desember 2013 yang mencapai US\$256,14 juta. Adapun liabilitas tercatat mencapai US\$145,58 juta, menurun dari periode Desember 2013 yang mencapai US\$154,55 juta. Sedangkan ekuitas mencapai US\$106,6 juta pada kuartal III/2014 dari US\$101,58 juta pada Desember tahun sebelumnya.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Laba usaha perusahaan tambang batubara milik Grup Bakrie, terpantau anjlok 66,27% hingga kuartal III/2014. Laba usaha Perseroan per September 2014 tercatat turun menjadi US\$72,79 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya US\$215,78 juta. Penurunan itu terjadi seiring menyusutnya perolehan pendapatan sebesar 17,42% menjadi US\$2,19 miliar dari US\$2,65 miliar. Sementara itu beban pokok pendapatan turun 15,48% menjadi US\$1,77 miliar dari US\$2,09 miliar. Hal ini mengakibatkan laba kotor perseroan terkoreksi 24,65% menjadi US\$120,17 juta dari US\$557,59 juta. Sementara itu, beban usaha naik 1,63% menjadi US\$347,37 juta dari US\$341,81 juta. Namun demikian, total rugi bersih perseroan selama sembilan bulan pertama tahun lalu tercatat menyusut 86,71% menjadi US\$54,95 juta dari US\$413,56 juta. Hal itu salah satunya ditopang oleh perolehan laba atas pelepasan investasi pada anak usaha sebesar US\$949,52 juta.

COMPANY LATEST

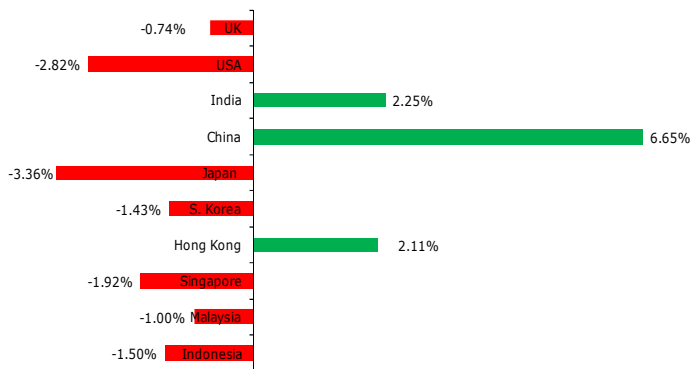
PT Indosat Tbk (ISAT). Perseroan memiliki rencana pembayaran utang yang cukup besar tahun ini. Emiten halo-halo ini akan membayar pinjaman bank dan obligasi sebesar Rp 11,36 triliun. ISAT tercatat memiliki beberapa pinjaman perbankan yang jatuh tempo tahun ini. *Pertama*, ISAT akan melunasi Rp 1,5 triliun dari PT Bank Central Asia (BBCA) yang akan jatuh tempo 10 Februari 2015. *Kedua*, ISAT punya fasilitas pinjaman revolving berjangka senilai Rp 700 miliar dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) yang jatuh tempo 16 Juni. *Ketiga*, ada pula Rp 650 miliar dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang jatuh 31 Desember. Tak hanya itu, ISAT pun mencatat obligasi jatuh tempo. Ini adalah obligasi Indosat keenam tahun 2008 seri B senilai Rp 320 miliar yang akan jatuh tempo 9 April 2015. Lebih lanjut, ISAT berencana melakukan pembayaran obligasi sebesar US\$ 650 juta yang jatuh tempo tahun 2020. Dengan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar di kisaran Rp 12.600, obligasi itu setara Rp 8,19 triliun. Pembiayaan kembali atau refinancing ini ISAT lakukan untuk mengubah struktur utangnya menjadi mayoritas Rupiah. Untuk pembayaran utang ini, ISAT pun telah menyiapkan dana dimana pendanaannya campuran antara dana internal, fasilitas pinjaman yang baru, serta masih ada opsi refinancing.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID). Perseroan telah menggunakan dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* sebesar 90,1%. Perseroan telah menggunakan dana sebesar 1,06 triliun hingga 30 September 2014. Seperti diketahui, pada Juni 2011 emiten jasa pertambangan batubara itu berhasil meraup dana Rp1,22 triliun. Setelah dipotong biaya penawaran umum sebesar Rp50,48 miliar, maka hasil bersih yang diperoleh perseroan adalah Rp1,17 triliun. Dalam laporan tersebut perseroan mengatakan dana itu telah digunakan untuk pertumbuhan organik anak usahanya, PT Bukit Makmur Mandiri Utama sebesar Rp516,56 miliar. Adapun sebanyak Rp445,28 miliar digunakan untuk pembayaran sebagian utang yang timbul berdasarkan perjanjian pinjaman Bukit Makmur Mandiri Utama dengan perseroan. Sementara itu, sebanyak Rp94,34 miliar digunakan untuk modal kerja perseroan. Sehingga, sisa dana *rights issue* saat ini tercatat Rp115,61 miliar.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT). Perseroan memproyeksikan perolehan dana segar dari penerbitan saham baru atau *right issue* mencapai Rp5,3 triliun pada tahun ini. *Right issue* yang berasal dari pemerintah sebagai pemegang saham mayoritas melalui penyertaan modal negara (PMN) mencapai Rp3,5 triliun. Sementara penyerapan *right issue* dari pemegang saham publik diperkirakan mencapai Rp2 triliun. Dana *right issue* akan digunakan untuk pembangunan sejumlah proyek yang akan dikerjakan manajemen Perseroan. Proyek tersebut antara lain pembangunan 5 ruas jalan tol senilai total Rp12,64 triliun dengan porsi dana *right issue* Rp3,16 triliun, proyek transmisi 500 KV Sumatra senilai total Rp5,24 triliun dengan porsi *right issue* Rp1,32 triliun dan 2 proyek tol lain senilai Rp3,46 triliun dengan porsi *right issue* Rp867 miliar. Secara keseluruhan, total proyek yang akan digarap Perseroan mencapai Rp21,63 triliun dengan porsi dana hasil *right issue* senilai Rp5,34 triliun.

PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF). Perseroan akan melakukan penawaran umum terbatas (PUT) I dengan penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* pada Februari 2015. Perseroan akan menerbitkan 1,48 miliar saham baru dengan harga penawaran Rp135 per saham. Dalam aksi korporasi tersebut perseroan menargetkan memperoleh dana sebesar Rp199,99 miliar. Rencananya, dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha. Pernyataan efektif aksi korporasi itu diharapkan diperoleh pada 21 Januari 2015 dan akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada hari yang sama. Adapun pencatatan efek *rights issue* perusahaan pembiayaan sepeda motor itu di Bursa Efek Indonesia (BEI) dijadwalkan pada 4 Februari 2015.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Sepanjang tahun 2014, Perseroan hanya mencatatkan prapenjualan atau *marketing sales* sekitar Rp 1,64 triliun atau 86,3% dari target tahun 2014 yang senilai Rp 1,9 triliun. Sebagai induk usaha, Perseroan menyumbang Rp 1,14 triliun atau 70% total *marketing sales*. Sisanya bersumber dari anak usaha, PT Bukit Jonggol Asri (Sentul Nirwana dan Serpong Natura City). Kontribusi *marketing sales* didominasi proyek *landed house* sekitar 79%, sedangkan 21% sisanya berasal dari proyek *high rise* atau hunian vertikal. Gejolak tahun politik dan kenaikan bunga bank menyebabkan sejumlah investor menahan diri. Kendati tahun lalu tak sesuai target, Perseroan tahun ini berniat menggeber sejumlah ekspansi. Perseroan memasang target *marketing sales* Rp 2 triliun, naik 22% daripada tahun lalu. Kontribusi terbesar masih diharapkan dari proyek *landed house* sekitar 75% dan sisanya 25% berasal dari proyek *high rise*. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan siap meluncurkan kluster baru serta mengembangkan kluster yang sudah ada. Tahun ini, Perseroan berencana meluncurkan 14 produk baru dengan total 2.313 unit senilai Rp 1,94 triliun.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Consumer Confidence Index

Monday
19
Januari

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- China : GDP
- Eurozone : ZEW Survey (Economic Sentiment)
- USA : NAHB Housing Market Index

Tuesday
20
Januari

- Japan : Bank of Japan Monetary Policy Statement
- Japan : All Industry Activity Index
- Japan : Machine Tool Orders
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

Wednesday
21
Januari

- DAJK : RUPS
- WOMF : RUPS

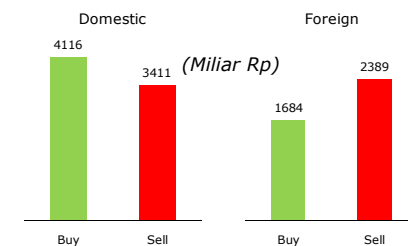
- Eurozone : European Central Bank Rate Decision
- USA : Initial Jobless
- USA : Continuing Claims
- USA : House Price Index

Thursday
22
Januari

- Japan : Markit/ Jmma Japan Manufacturing PMI
- China : HSBC Manufacturing PMI
- Eurozone : Markit Manufacturing PMI
- Eurozone : Markit Services PMI
- Eurozone : Markit Composite PMI
- USA : Markit Manufacturing PMI

Friday
23
Januari

- BBNP : RUPS
- SMGR : RUPS
- KARW : RUPS



| | |
|-------------------------|----------|
| 19/01/2015 | Net Sell |
| IDX Foreign Net Trading | -705,14 |
| Year 2015 | Net Sell |
| IDX Foreign Net Trading | -2.550,5 |

CORPORATE ACTION

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|------|-------------|--------|--------|------------|--------|--------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| BTEL | 1000 | 15,9 | SMGR | 662 | 11,4 | MGNA | +15 | +18,75 | MAYA | -400 | -25,00 |
| PWON | 425 | 6,7 | PGAS | 465 | 8,0 | EMTK | +1100 | +17,19 | SRAJ | -30 | -13,64 |
| TRAM | 401 | 6,4 | INTP | 369 | 6,4 | GSMF | +15 | +15,00 | RAJA | -215 | -12,25 |
| NIRO | 355 | 5,6 | BMRI | 278 | 4,8 | BMAS | +50 | +14,71 | MFIN | -85 | -8,63 |
| META | 266 | 4,2 | BBRI | 259 | 4,5 | BBYB | +12 | +10,26 | FORU | -65 | -8,61 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|--|-------|------|------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| ARNA | 875 | 15 | 845 | 890 | BUY | ADHI | 3485 | 20 | 3378 | 3573 | BUY |
| INTP | 21825 | -475 | 20300 | 23825 | BOW | BSDE | 2005 | 25 | 1858 | 2128 | BUY |
| SMGR | 14100 | -900 | 12825 | 16275 | BOW | CTRA | 1390 | -10 | 1298 | 1493 | BOW |
| ANEKA INDUSTRI | | | | | | LPKR | 1015 | 0 | 978 | 1053 | BOW |
| ASII | 7425 | 125 | 7138 | 7588 | BUY | PTPP | 3650 | -20 | 3540 | 3780 | BOW |
| BARANG KONSUMSI | | | | | | PWON | 487 | 15 | 457 | 502 | BUY |
| AISA | 2060 | -20 | 2018 | 2123 | BOW | SMRA | 1605 | 5 | 1430 | 1775 | BUY |
| GGRM | 59975 | 50 | 58863 | 61038 | BUY | WIKA | 3585 | 20 | 3493 | 3658 | BUY |
| ICBP | 13075 | 350 | 12300 | 13500 | BUY | PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | |
| KLBF | 1790 | 5 | 1735 | 1840 | BUY | ACES | 700 | 15 | 648 | 738 | BUY |
| INDF | 7325 | 25 | 7163 | 7463 | BUY | AKRA | 4510 | -80 | 4318 | 4783 | BOW |
| UNVR | 34000 | 500 | 32850 | 34650 | BUY | SCMA | 3280 | -20 | 3155 | 3425 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | PERTAMBANGAN | | | | | |
| PGAS | 5200 | -275 | 4618 | 6058 | BOW | ADRO | 945 | 10 | 918 | 963 | BUY |
| TBIG | 9500 | 0 | 9350 | 9650 | BOW | INCO | 3385 | 80 | 3263 | 3428 | BUY |
| TLKM | 2855 | 10 | 2835 | 2865 | BUY | PTBA | 10400 | -325 | 9588 | 11538 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | | COMPANY GROUP | | | | | |
| BBNI | 5975 | 0 | 5825 | 6125 | BOW | BHIT | 278 | 0 | 265 | 292 | BOW |
| BBRI | 11600 | 25 | 11400 | 11775 | BUY | BMTR | 1850 | 125 | 1615 | 1960 | BUY |
| BMRI | 10725 | 25 | 10338 | 11088 | BUY | MNCN | 2685 | 5 | 2593 | 2773 | BUY |
| BBCA | 13000 | 50 | 12900 | 13050 | BUY | BABP | 82 | -2 | 76 | 91 | BOW |
| PLANTATION | | | | | | BCAP | 1000 | 5 | 968 | 1028 | BUY |
| AALI | 24500 | -225 | 24088 | 25138 | BOW | IATA | 84 | 0 | 81 | 87 | BOW |
| LSIP | 1895 | -20 | 1838 | 1973 | BOW | KPIG | 1225 | 10 | 1183 | 1258 | BUY |
| SSMS | 1695 | 5 | 1663 | 1723 | BUY | MSKY | 1725 | 15 | 1680 | 1755 | BUY |

Research

| | |
|--|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Reza Nugraha reza.nugraha@mncsecurities.com <i>cement, consumer, construction, property</i> | ext.52235 |
| Dian Agustina dian.agustina@mncsecurities.com <i>plantation, pharmacy</i> | ext.52234 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Zabrina Raissa zabrina.raissa@mncsecurities.com <i>banking</i> | ext.52237 |
| Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i> | ext.52303 |

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
Jalan Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta 10340
Telp : 29803111 (Hunting)
Fax : 39836867/57
HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
Wisma Indovision Lantai Dasar
Jl Raya Panjang Z / III
Jakarta 11520
Telp. 021-5813378 / 79
Fax. 021-5813380
HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
bhaktiindovision@yahoo.co.id
dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
Kemayoran, Jakarta 10630
Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
mnc.jakpus@gmail.com

OTISTA - Jakarta
Jl. Otista Raya No.31A
Jakarta Timur
Telp. (021) 29360105
FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
GEDUNG ICB CENTER
JL. BASUKI RAHMAT 16-18
SURABAYA
TELP. 031-5317929
HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 2
Bandung - 40262
Telp No. 022- 733 1916-17
Fax No. 022- 733 1915
Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
Gedung Bhakti Group
(Koran Seputar Indonesia)
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar - 80114
Telp. 0361-264569
Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
Jl. Ir. H. Djuaanda No. 78
Sentul City,
Bogor - 16810
Telp. 6221- 87962291 - 93
Fax. 6221- 87962294
Hari Retnowati
chandrayajapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
Univ Dian Nuswantoro
Telp - (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
Jl. Brigjen Katamso No. 12
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Tel. (0721) 251238 DEALING
Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

Menado
Jl. Pierre Tendean
Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
Tel. (0431) 877888
Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
Arkade Belanja Mangga Dua
Ruko No. 2
Jl Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta 10620
Telp. 021-6127668
Fax. 021-6127701
Wesly andry
wesly.rajaqguk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
Mediterania Gajah Mada Residence
Unit Ruko TUD 12
Jl. Gajah Mada 174
Telp. (021) 63875567
' (021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
Komplek Bukit Gading Mediterania
Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-45842111
Fax . 021-45842110
Andri Muharizal Putra
yaujkt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
Plaza Gani Djemat, 5th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 76-78
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
(021)- 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
Jl. Sulawesi No. 60
Surabaya 60281
Telp. 031-5041690
Fax. 031-5041694
HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

MALANG
Jl. Pahlawan TRIP No. 9
Malang 65112
Telp. 0341-567555
Fax. 0341-586086
HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjedi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
Jl. Cempaka No. 8 B
Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
Telp. 0293-313338
0293-313468
Fax. 0293-313438
HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
Makassar - Sulawesi Selatan
Kompleks Rukan Ratulangi
Blok. C12-C13
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
Makassar - 90113
Telp. 0411-858516
Fax. 0411-858526
Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
Jl. Ahmad Yani No 237
Tegal - Jawa Tengah
Telp. 0283 - 335 7768
Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bsteagal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
Universitas Stikubank
Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
Jambi
Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
Jl. Suryo No. 20
Senopati
Jakarta Selatan
Telp. (021) 72799889
Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafil
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
Ruko Taman Permata Buana
Jalan Pulau Bira D1 No. 26
Jakarta 11610
Telp. 021-5803735
Fax . 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bscc.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
Jl. Iskandar Muda No. 9 A
Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
Jakarta 12240
Telp. (021) 7294243, 7294230
Fax. (021) 7294245
A. Dwi Supriyanto
antondwis@gmail.com

Gatot Subroto
Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
Telp. (021) 52900008
Kresna
gatsu.mncs@mncgroup.com

MEDAN
Jl. Karantina No.46
Kel. Durian, Kec Medan Timur
Medan 20235
Telp. 061-6641905

SOLO
Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
Telp. (0271) 731779
733398, 737307
Fax. (0271) 637726
Tindaewati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
Kav. 35 - 36
Semarang
Telp. 024-76631623
Fax. 024-76631627
Widyastuti
bscc_smg@yahoo.co.id

BATAM
Komplek Galaxy No.19
Jalan Imam Bonjol
Batam
Telp : 0778-459997
Fax : 0778-456787
HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
Pati - Jawa Tengah
Telp (0295) 382722
Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
Jl. Jend Sudirman No.33
Balikpapan - Kaltim
Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com